

SKRIPSI

卒業論文

**UPAYA PENYETARAAN PERAN GENDER PEREMPUAN JEPANG
DALAM ANIME *ODA NOBUNA NO YABOU***

アニメ『織田信長の野望』における日本の男女平等への取り組み



Oleh:

BRIAN NURDI KUSUMA

NIM 121811333023

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**UPAYA PENYETARAAN PERAN GENDER PEREMPUAN JEPANG
DALAM *ANIME ODA NOBUNA NO YABOU***

アニメ『織田信長の野望』における日本の男女平等への取り組み



Oleh:

BRIAN NURDI KUSUMA

NIM 121811333023

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**UPAYA PENYETARAAN PERAN GENDER PEREMPUAN JEPANG
DALAM ANIME *ODA NOBUNA NO YABOU***

アニメ『織田信長の野望』における日本の男女平等への取り組み

SKRIPSI

卒業論文

Oleh:

BRIAN NURDI KUSUMA

NIM 121811333023

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**UPAYA PENYETARAAN PERAN GENDER PEREMPUAN JEPANG
DALAM ANIME *ODA NOBUNA NO YABOU***

アニメ『織田信長の野望』における日本の男女平等への取り組み

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

アイランガ大学人文学部・日本研究学科における
学位を取得するための一つの条件

Oleh:

BRIAN NURDI KUSUMA

NIM 121811333023

ブリアン・ヌルディ・クスマ

学生番号 121811333023

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini merupakan murni karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan sebuah gelar dalam akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni merupakan hasil dari gagasan, penelitian, serta penulisan saya pribadi tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing saya.
3. Karya tulis ini bukan sebuah karya jiplakan (*copyright*), dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas tertulis untuk dicantumkan sebagai acuan dalam karya tulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sumber dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan jika di kemudian hari terdapat semacam penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya selaku penulis bersedia sepenuhnya untuk menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh melalui karya tulis ini, serta sanksi yang lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada perguruan tinggi ini.

Surabaya, 26 Oktober 2022

Yang mem:


Brian Nurdi Kusuma

121811333023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Penyetaraan Peran Gender Perempuan Jepang dalam *Anime Oda Nobuna no Yabou*

アニメ『織田信長の野望』における日本の男女平等への取り組み

Nama : Brian Nurdi kusuma

NIM : 121811333023

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 24 bulan Oktober tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP.198112302006042001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 26 bulan Oktober tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP.197002102008122001

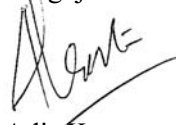
Penguji 2



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP.198112302006042001

Penguji 3



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.

NIP.197908072010122001

Mengetahui,

Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP.198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan banyak rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan lancar tanpa hambatan atau halangan yang berarti dan mendapatkan hasil yang terbaik. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjauhkan umatnya dari zaman kegelapan dan mendekatkan diri ke jalan yang diridhoi Allah SWT. Penyelesaian disertasi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Budaya dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Oleh karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil serta doa yang dipanjatkan tiada hentinya teruntuk penulis.
2. Seluruh anggota keluarga serta kolega yang telah menyemangati juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., Dekan dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya.
4. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Studi Kejepangan Universitas Airlangga serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk membimbing dan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan yang muncul saat penulisan skripsi ini.

Surabaya, 26 Oktober 2022



Penulis

Brian Nurdi Kusuma

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR.....	iv
PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Tinjauan Pustaka.....	7
1.7 Landasan Teori	14
1.7.1 Gender dan Gender Role	15
1.7.2 Teori Dekonstruksi	17
1.8 Metodologi Penelitian.....	17
1.8.1 Metode Penelitian.....	17
1.8.2 Objek Penelitian	19
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	19
1.8.4 Teknik Analisis Data	19
1.9 Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
2.1 Gender dan Gender Role.....	23
2.2 Teori Dekonstruksi	25
2.3 Peran Gender Perempuan dalam Masyarakat Jepang Dewasa Ini	28
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	42
3.1 Identifikasi Objek	42

3.1.1 Sinopsis <i>Anime</i> Oda Nobuna no Yabou.....	42
3.1.2 Bagan Hubungan Tiap Tokoh Dalam Anime	43
3.1.3 Tabel Pengenalan Tokoh dan Peran Tokoh	44
3.2 Feminisasi Tokoh Sejarah	47
3.2.1 Perubahan Nama Tokoh Oda Nobuna dan Hachisuka Goemon	47
3.2.2 Perubahan Peran Gender Tokoh Oda Nobukatsu	51
3.2.3 Perubahan <i>Myouji</i> pada Tokoh Toyotomi Hideyoshi	52
3.2.4 Perubahan <i>Myouji</i> dan Gender Tokoh Tokugawa Ieyasu	53
3.2.5 Perubahan Gender Tokoh Pendamping	54
3.3 Kontrol Kekuasaan Berbasis Gender.....	57
3.3.1 Bersatunya Kakak Beradik Oda Nobuna dan Oda Nobukatsu	57
3.3.2 Penyederhanaan Karakter Oda Nobukatsu dan Hachisuka Goemon	63
3.3.3 Membuat Musuh Menjadi Seorang Sekutu.....	67
3.3.4 Pernikahan Untuk Tujuan Politik.....	71
3.4 Perubahan Peran Gender Perempuan dan Keterbatasannya	73
3.4.1 Perempuan Menjadi Pemimpin Klan dan Panglima Perang	73
3.4.2 Problematika Perempuan di Ranah Publik	80
3.4.3 Narasi Perempuan Kuat di Jepang	85
BAB IV PENUTUP	89
4.1 Simpulan	89
4.2 Saran	90
要約	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	96
1. Representasi sejarah, peran 3 tokoh sejarah Jepang (Oda Nobunaga, Toyotomi Hideyoshi, Ieyasu Tokugawa).....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Hubungan antar tokoh	43
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengenalan Tokoh dan Peran.....	44
Tabel 3.2 Perubahan Nama Tokoh Oda Nobuna dan Hachisuka Goemon	48
Tabel 3.3 Perubahan Peran Gender Tokoh Oda Nobukatsu	51
Tabel 3.4 Perubahan Myouji pada Tokoh Toyotomi Hideyoshi.....	52
Tabel 3.5 Perubahan Myouji dan Gender Tokoh Tokugawa Ieyasu	53
Tabel 3.6 Perubahan Gender Tokoh Pendamping	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida pertumbuhan jumlah dan usia penduduk di Jepang	31
Gambar 2.2 Grafik populasi pertumbuhan usia di Jepang	33
Gambar 2.3 Bagan partisipasi kerja di Jepang	35
Gambar 2.4 Bagan partisipasi kerja di Jepang	35
Gambar 3.1 Oda Nobukatsu diampuni oleh Nobuna dan berjanji untuk mendukung Oda Nobuna (Episode 2 menit 17:50-18:05)	57
Gambar 3.2 Niwa menyampaikan kabar jika Nobukatsu melakukan pemberontakan (episode 2 menit 14:45-15:00)	58
Gambar 3.3 Pasukan Oda Nobuna mengepung istana Suemori (episode 2 menit 16:08-16:20)	58
Gambar 3.4 Sagaharu teringat akan Oda Nobunaga yang menjadi keji setelah membunuh adiknya (episode 2 menit 19:12-19:16)	59
Gambar 3.5 Katsuei memohon kepada Oda Nobuna untuk mengampuni nyawa Oda Nobukatsu (episode 2 menit 17:51-18:02)	60
Gambar 3.6 Oda Nobukatsu diberikan kesempatan kedua oleh Oda Nobuna, dan mengubah nama menjadi Tsuda Nobusumi (episode 2 menit 20:08- 10:20)	61
Gambar 3.7 Penggambaran Tokoh Oda Nobukatsu dan Hachisuka Goemon dalam <i>anime</i>	63
Gambar 3.8 Sagaharu yang mengira akan ada tokoh Oichi untuk dinikahkan dengan azai ternyata Oda Nobukatsu (episode 7 menit 05:06-05:12)	64
Gambar 3.9 Goemon menculik Sagahara dan menjelaskan hubungannya dengan tokoh Toukichirou (episode 1 menit 10:45-10:53)	65
Gambar 3.10 Penggambaran tokoh Imagawa Yoshimoto dan Matsunaga Hisahide dalam <i>anime</i>	68
Gambar 3.11 Sagaharu mencegah Katsuei untuk membunuh Imagawa Yoshimoto (episode 4 menit 20:26-20:30)	68
Gambar 3.12 Imagawa Yoshimoto yang dianggap sebagai seorang tawanan yang berharga oleh klan Oda (episode 7 menit 03:14-03:14)	69

Gambar 3.13 Matsunaga Hisahide menyadari bahwa Oda Nobuna adalah pemimpin yang bijak (episode 9 menit 20:03-20:30)	70
Gambar 3.14 Penokohan dari Oda Nobukatsu dan Azai Nagamasa	71
Gambar 3.15 Identitas asli dari Azai Nagamasa adalah seorang perempuan (episode 10 menit 04:38-04:56)	72
Gambar 3.16 Penggambaran perempuan yang menjadi pemimpin klan dan panglima perang di klan Oda	73
Gambar 3.17 Tokoh Nene melayani Sagaharu setelah mendapatkan tempat tinggal dari Oda Nobuna (episode 2 menit 00:14-00:23)	74
Gambar 3.18 Kilas balik Oda Nobuna yang diceritakan oleh Oda Nobukatsu kepada Sagahara (episode 2 menit 02:57-03:17)	75
Gambar 3.19 Penggambaran perempuan yang tangguh menyerupai seorang laki-laki (episode 3 menit 21:07-21:14)	76
Gambar 3.20 Penokohan Hachitsuka Goemon yang memimpin para laki-laki ke medan perang (episode 3 menit 17:20-17:31)	77
Gambar 3.21 Penggambaran perempuan yang bertarung dengan laki-laki (episode 4 menit 18:44-19:20)	77
Gambar 3.22 Penggambaran perempuan mengangkat senjata dan turun ke medan perang (episode 4 menit 20:22-20:25)	78
Gambar 3.23 Perempuan yang memiliki kekuatan setara dengan para laki-laki dalam medan pertempuran (episode 8 menit 19:34-19:41)	79
Gambar 3.24 Perempuan yang memiliki kekuatan setara dengan para laki-laki dalam medan pertempuran (episode 8 menit 19:34-19:41)	82
Gambar 3.25 Penggambaran tokoh Imagawa Yoshimoto yang hanya menjadi sebuah benda untuk diperebutkan (episode 8 menit 21:16-21:27) ..	83
Gambar 3.26 Saat Sagaharu menjelaskan rencananya untuk membuat sebuah harem dan menginginkan gadis tercantik di Jepang (episode 5 menit 0:11-0:18).....	84
Gambar 3.27 Saat semua jendral klan Oda berkumpul untuk melakukan rapat dengan Oda Nobuna (episode 3 menit 12:23-12:30)	85

Gambar 3.28 Di saat semua pasukan Oda Nobuna maju kedalam medan pertempuran (episode 7 menit 18:45-19:23).....	85
Gambar 3.29 Ilustrasi dari <i>Onna-bugeisha</i>	86
Gambar 3.30 Ilustrasi Tokoh Tomoe Gozen.....	87

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk penyetaraan peran gender dalam *anime Oda Nobuna no Yabou* tersebut tergambarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya penyetaraan peran gender perempuan yang ada dalam *anime*, kemudian bentuk penyetaraan tersebut didekonstruksi sehingga dapat direlasikan dengan peran gender perempuan Jepang dewasa ini. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan *culture studies* diperkuat dengan teori dekonstruksi serta gender. Didapatkan hasil pembahasan berupa tiga pokok pembahasan yaitu feminisasi tokoh, kontrol kekuasaan berbasis gender, dan perubahan peran gender perempuan ke ranah publik beserta keterbatasannya. Didapatkan sebuah kesimpulan bahwa sebesar dan seluas apapun dekonstruksi yang telah dibuat mengenai upaya penyetaraan peran gender perempuan Jepang, pada akhirnya perempuan masih menjadi sebuah alat dan menjadi “*The Second Sex*” atau subordinat gender di bawah laki-laki. Perjuangan kesetaraan gender yang ada dalam *anime Oda Nobuna no Yabou* sejatinya hanya merupakan sebuah desain dari seorang laki-laki sehingga keberhasilan yang didapat mengenai kesetaraan peran gender tersebut bersifat semu bagi perempuan. Hal ini juga bisa disebut sebagai sebuah bentuk “kegagalan” karena perempuan masih belum bisa memiliki posisi atau peran gender yang lebih tinggi daripada laki-laki. Diharapkan dengan penelitian yang sudah dibuat ini, bisa untuk memantik tema penelitian mengenai persepektif peran gender perempuan Jepang serupa yang akan datang, baik di negara Jepang maupun di Indonesia atau di negara lainnya.

Kata Kunci: peran gender, dekonstruksi, kesetaraan perempuan, subordinat gender

ABSTRACT

This study discusses how the form of equalizing gender roles in the anime Oda Nobuna no Yabou is described. This study aims to describe the efforts to equalize the gender roles of women in anime, then the form of equality is deconstructed so that it can be related to the gender roles of Japanese women today. Using descriptive qualitative research methods and culture studies approach, it is strengthened by deconstruction theory and gender. The results of the discussion consisted of three main topics of discussion, namely feminization of figures, gender-based control of power, and changing women's gender roles into the public sphere and their limitations. It is concluded that no matter how big and broad the deconstruction that has been made regarding efforts to equalize the gender roles of Japanese women, in the end women are still a tool and become "The Second Sex" or gender subordinate under men. The struggle for gender equality in the anime Oda Nobuna no Yabou is actually only a design from a man so that the success obtained regarding gender role equality is pseudo for women. This can also be referred to as a form of "failure" because women are still unable to have a higher position or gender role than men. It is hoped that the research that has been made will be able to spark a research theme regarding the perspective of the gender role of Japanese women in the future, both in Japan and Indonesia or in other countries.

Keywords: *gender roles, deconstruction, women equality, gender subordinates*